



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komando Daerah Militer (disingkat Kodam) adalah komando utama pembinaan dan operasional kewilayahan TNI Angkatan Darat. Kodam merupakan kompartemen strategis yang memiliki tugas pokok menyelenggarakan pembinaan kesiapan operasional atas segenap komandonya dan operasi pertahanan aktif di darat sesuai kebijakan Panglima TNI. Sebuah Kodam dipimpin oleh seorang Panglima Kodam atau disingkat Pangdam yang berpangkat Mayor Jenderal (Mayjen TNI).

Kekuatan Kodam terdiri dari Komando Resor Militer (*Korem*), yang membawahi Komando Distrik Militer (*Kodim*), yang membawahi Komando Rayon Militer (*Koramil*), yang membawahi Bintara Pembina Desa (*Babinsa*), yang merupakan Komando Kewilayahan lalu Kodam mempunyai Balak (Badan Pelaksana) yang membantu melaksanakan administrasi Kodam, yaitu Setumdam, Sandidam, Puskodal, Infolahadam, Denmadam, Pendam, Bintaldam, Jasdram, Babinminvetcaddam, Ajendam, Pomdam, Kesdam, Hubdam, Zidam, Paldam, Kumdam, Kudam, Topdam, dan Bekangdam.

Bekangdam (Pembekalan Angkutan Kodam) II/Sriwijaya adalah salah satu satuan pendukung utama sebuah wilayah militer yang berkedudukan di bawah Panglima Kodam. Tugas pokok dari Bekangdam II/Sriwijaya adalah mengadakan pelayanan jasa, pemeliharaan bekal materiel pembekalan angkutan dalam rangka mendukung tugas pokok Kodam.

Bekangdam II/Sriwijaya memiliki tanggung jawab fungsi utama berupa pembekalan meliputi perencanaan atau pemenuhan kebutuhan pengadaan, penerimaan, penimbunan atau penyimpanan, pengeluaran atau pendistribusian, pengembalian atau pengantar bekal materiel, penyampaian berikut administrasi dan pertanggung jawaban bekal atau materiel sebagai implementasi fungsi pembekalan Kodam.



Fungsi utama berikutnya adalah jasa yang meliputi kegiatan memasak atau penghidangan makanan, penyediaan MCK (mandi cuci kakus), melakukan Mess lapangan, keterampilan pengangkatan personel atau barang serta alat peralatan sebagai implementasi fungsi jasa.

Selanjutnya, pemeliharaan yang meliputi kegiatan pembekalan, pemeliharaan dan perbaikan bekal Alsatri, perlengkapan perorangan, perlengkapan satuan atau lapangan, dan materiel pengangkutan atas air yang menjadi tanggung jawab Bekandam II/SWJ yaitu kapal XIII, KMC maupun Almat Air lainnya. Fungsi lain dari fungsi utama yaitu fungsi organik militer meliputi kegiatan pengamanan atau operasi personel, logistik, perencanaan, dan Binter terbatas serta pengawasan dan pengendalian dalam rangka implementasi fungsi organik militer. Untuk fungsi organik pembinaan yang meliputi bidang latihan dalam rangka memelihara dan meningkatkan profesi serta profesionalisme Bekandam II/SWJ.

Pengolahan data yang dilakukan oleh sebuah instansi sebagai salah satu hal penting yang harus dilakukan dengan baik. Hal ini dikarenakan jika pengolahan data pada bagian Kaporsatlap Bekandam II/Sriwijaya yang kurang baik, seperti data yang terduplikasi akan berdampak buruk bagi kinerja suatu instansi atau perusahaan, pengolahan data yang kurang optimal atau secara manual dapat digantikan kinerjanya dengan sebuah aplikasi yang memanfaatkan komputer dalam pengoperasiannya, selain menjadi lebih cepat dan mudah, pengolahan data menjadi lebih akurat dan keamanan data akan tetap terjaga. Salah satunya seperti penerapan aplikasi yang dapat memudahkan untuk menyimpan, mengelola data pendistribusian barang di kantor secara optimal. Beberapa instansi pemerintah di Palembang telah memiliki program aplikasi yang di bangun untuk memudahkan pegawai dalam mengakses dan memproses data.

Kaporsatlap Bekandam II/Sriwijaya sendiri sudah memiliki sistem untuk pengolahan data distribusi barang yang mana untuk mempermudah pegawai dalam mengakses data tersebut, namun ternyata sistem tersebut masih sangat sederhana, karena sistem ini belum optimal untuk proses pengolahan data. Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dikembangkan sistem aplikasi yang mampu mengelola data



barang yang dimiliki dengan menggunakan DBMS yang optimal, sehingga mempermudah proses pengolahan data bekal atau barang. Maka Penulis menyusun Laporan Kerja Praktik dengan judul : **“Aplikasi Pengolahan Data Pendistribusian Pada Bekangdam II/Sriwijaya Berbasis Website”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membangun aplikasi pengolahan data pada Bekangdam II/Sriwijaya Berbasis Website?”.

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan beberapa batasan pada penulisan laporan ini, hal ini bertujuan agar penulisan menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Adapun batasan masalah dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) belum adanya sistem yang digunakan Kaporsatlap Bekangdam II/Sriwijaya untuk pengolahan data pendistribusian yang efektif; dan
- 2) hanya membahas proses yang terdapat dalam Kaporsatlap Bekangdam II/Sriwijaya, yang terdiri dari penginputan data pendistribusian, pencarian data barang, dan nota dinas barang yang akan didistribusikan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) menghasilkan perangkat lunak untuk melacak pengiriman pendistribusian barang dan pengolahan data yang optimal pada Bekangdam II/Sriwijaya;
- 2) memudahkan karyawan Bekangdam II/Sriwijaya dalam mengelola data pendistribusian; dan
- 3) memberikan sarana untuk perbaikan sistem informasi yang ada.



1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- 1) memudahkan pengguna dalam mengolah data barang distribusi seperti proses pencatatan data, pencarian produk atau barang, dan serta dalam pembuatan laporan;
- 2) mempermudah pengguna untuk mengetahui laporan instansinya; dan
- 3) sebagai acuan untuk menentukan solusi alternatif kepada pihak Bekangdam II/Sriwijaya dalam meningkatkan kualitas kerja.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini dilaksanakan di Bekangdam II/Sriwijaya yang beralamat di Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No.49, 19 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Sumatera Selatan. Dengan waktu pelaksanaan selama tiga bulan dimulai sejak tanggal 4 Mei 2021 sampai dengan 31 Juli 2021.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224), “Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut.

1. Data Primer

Menurut Siregar (dikutip Mahesa, 2019:4) “Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber atau tempat objek penelitian dilakukan”. Pada penyusunan laporan akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

- a) analisis



Menurut Spradley (Sugiyono, 2015:335) “Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan”. Setelah mendapatkan data-data pendukung, seperti wawancara dan observasi selanjutnya penulis melakukan analisis kebutuhan pengguna pada umumnya terhadap aplikasi yang dimaksud. Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada proses-proses yang sedang berjalan. Penulis melakukan observasi terhadap apa saja yang dikerjakan oleh bagian Kaporsatlap pada Bekangdam II/Sriwijaya;

b) wawancara

Menurut Siregar (dikutip Mahesa, 2019:4) ”Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara”. Penulis melakukan wawancara dengan Kasi Tuud Bekangdam II/Sriwijaya yang akan dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

2. Data Sekunder

Menurut Siregar (dikutip Mahesa, 2019:4) ”Data Sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya”. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mengamati beberapa dokumen yang didapatkan dari kepustakaan meliputi Laporan Kerja Praktik dan Laporan Akhir dari alumni-alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan



Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi dan pembahasannya, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi penjelasan mengenai laporan akhir ini secara garis besar dengan singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini berisi penjelasan mengenai teori umum yang berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab ini akan diuraikan sejarah berdirinya, Visi dan Misi Instansi serta Struktur Organisasi pada Kodam II/Sriwijaya dan Bekandam II/Sriwijaya Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan dibahas mengenai pemograman sistem menggunakan *program berbasis web dengan bahasa pemrograman HTML, PHP dan MYSQL.*

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penyusunan Laporan Akhir yang telah disusun.